

KESIMPULAN

Perancangan Fasilitas Pengolahan Sampah Plastik dan Galeri Edukasi di Kampung Melayu ini diharapkan dapat menjadi refensi dan informasi bagi berbagai pihak, baik masyarakat maupun pemerintahan untuk dapat lebih memperhatikan keadaan lingkungan di sekitar kita, salah satunya dengan penggunaan plastik secara lebih efektif dan terkontrol. Perancangan ini memberikan perhatian kepada bahayanya dari penggunaan material plastik yang tidak terkontrol dan tidak efektif.

Fasilitas Pengolahan Sampah Plastik dan Galeri Edukasi di Kampung Melayu ini juga bertujuan untuk menyadarkan seluruh masyarakat khususnya di Kampung Melayu (Jakarta Timur) untuk lebih menghargai lingkungan salah satunya dengan penggunaan material yang selama ini selalu masyarakat gunakan, yaitu material plastik, karena dampak yang ditimbulkan dari penggunaan material ini sangat besar bagi kehidupan di bumi.

REFERENSI

- Odum, E. P. (1983). Basic Ecology. Saunders College Publishing. Tokyo, Japan: Hold – Saunders. 24 – 26: 221 – 225.
- Marten, G.G. (2001). Human Ecology, Basic Concepts for Sustainable Development. London, UK: Earthscan Publishing Ltd. 238 pp.
- Rambo, A. T. (1981). Human Ecology Research on Tropical Agroecosystem in S. E. Asia. Singapore Journal of Tropical Geography 3: 86 – 99.
- Steele, J. (1997). Sustainable Architecture: Principles, Paradigms, and Case Studies. Los Angeles : McGraw-Hill.
- Aryanti, N. (2013). Biopolimer sebagai Plastik Ramah Lingkungan. Universitas Diponegoro, Semarang : Buletin Teknologi Terapan Populer 1.
- Adnan, Mohd. Gempur. 2008. Statistik Persampahan Domestik Indonesia. Jakarta: Kementerian Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia (KNLH).
- Republik Indonesia Nomor 81, 2012, Undang-undang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga, Jakarta: Sekretariat Negara.

Altoon, Ronald. A., James C.A. 2011. Urban Transformation Transit Oriented Development and Sustainable City, The Images Publishing, Australia.

Isa, Muhammad Hidayat. 2014. Arahan Pengembangan Kawasan Transit Berbasis Transit Oriented Development (TOD) Dalam Mendorong Penggunaan Kereta Komuter Koridor SurabayaSidoarjo. Surabaya: Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, ITS